## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terdapat perbedaan PCK pada KTSP dan Kurikulum 2013 dengan menganalisis dari segi pemahaman konten atau materi ajar dan bagaimana cara guru mengajarkan materi.

Pada pemahaman konten terdapat perbedaan mengenai pertimbangan pemilihan materi oleh guru pada KTSP maupun Kurikulum 2013 yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara terkait pertanyaan CoRes yaitu dari (1) Konsep, (2) Mengutamakan hapalan teori, (3) Melihat dari judul materi, (4) Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, (5) Kemudahan materi, (6) Mengutamakan pemikiran tingkat tinggi, (7) Mengikuti susunan materi pada buku sumber, (8) Mengikuti buku panduan guru dan buku siswa, (9) Pemilihan materi disesuaikan dengan situasi kelas. Selain itu, terdapat perbedaan dalam pemilihan ide pokok materi oleh guru B, C, G, H, I, J, K dan L yang memilih materi sama pada KTSP maupun Kurikulum 2013. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kurikulum tidak akan memberikan perubahan PCK guru dalam penentuan ide pokok materi yang akan diajarkan pada peserta didik. Adapula perbedaan urutan penyampaian materi oleh guru A, D, E dan F yang menunjukan guru tersebut mengalami perubahan PCK dalam aspek pemilihan ide pokok materi.

Secara umum semua guru berpendapat materi yang disampaikan sama saja, yang membedakan adalah model atau metode pembelajaran dalam menyampaikan materi. Pada KTSP guru diberi kebebasan dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk membantu peserta didik memahami materi selama proses pembelajaran seperti *jigsaw*. Sedangkan pada kurikulum 2013 guru telah terintegrasi dalam semua aspek pencapaian belajar peserta didik dengan penggunaan model pembelajaran seperti *Discovery Learning*. Berdasarkan hal tersebut maka PCK guru mengalami perubahan dalam segi pemilihan strategi mengajar dalam proses pembelajaran.

Adanya PCK dapat membantu guru dalam menghadapi perubahan kurikulum. Hal ini dapat terlihat dari hasil CoRes PCK guru yang secara umum menunjukan perubahan. Perubahan tersebut mengarah pada perubahan PCK yang naik ataupun turun bahkan ada PCK guru yang tetap. Hal ini terlihat dari selisih nilai rata-rata aspek CoRes yang naik pada guru A, B, E, F, H dan L; turun pada guru C, I dan K; dan tetap pada guru D, G dan J. Jika dilihat dari per aspek CoRes yang mengalami perubahan terjadi pada pertanyaan nomor 4 (metode ajar), nomor 7 (pertimbangan), nomor 8 (alur materi) dan nomor 9 (penilaian). Adapun nilai per aspek CoRes yang sama antara KTSP dan Kurikulum 2013 yaitu pada nomor 1 (konsep yang diajarkan), nomor 2 (nilai penting konsep), nomor 3 (konsep yang belum saatnya diajarkan), nomor 5 (kesulitan), nomor 6 (kesalahan konsep).

## B. Rekomendasi

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam menganalisis PCK guru terkait perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013. Oleh karena itu, berikut beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti setelah melihat hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan untuk memberikan masukan pada peneliti selanjutkan:

Untuk menganalisis PCK guru sebaiknya tidak hanya menggunakan instrumen CoRes dan wawancara saja. Pada kasus ini perlu adanya pengambilan data yang lebih rinci dari beberapa observasi terutama aspek personal guru maupun aspek kurikulum bagian mana yang berpengaruh besar terhadap PCK guru. Selain itu, ada baiknya pula melakukan video pembelajaran untuk melihat perbedaan yang jelas mengenai cara pengajaran langsung pada KTSP dan Kurikulum 2013. Sehingga PCK guru yang terjadi terlihat ada tidaknya perubahan dalam proses pembelajaran. Mengapa hal ini dilakukan? karena tidak semua guru yang berpengalaman bahkan sudah PNS maupun tersertifikasi memiliki PCK yang meningkat.

Materi pada penelitian ini sebenarnya bisa menggunakan materi yang lain selain sistem pencernaan manusia karena meskipun materi berbeda PCK guru harus disesuaikan dengan isi konten. Hendaknya memberikan analisis terlebih dahulu mengenai materi penelitian karena terkadang guru dilapangan jarang menganalisis kebutuhan materi untuk para anak didiknya karena masih bergantung dan terfokus pada administrasi guru (sesuai target kurikulum).

Berkaitan dengan sistem pendidikan hendaknya pihak kurikulum menganalisis lebih lanjut materi pada KTSP dan Kurikulum 2013 mengenai penting tidaknya pemilihan materi yang akan diajarkan. Karena ada beberapa pihak guru yang masih kebingungan mengenai materi apa yang sesuai atau yang harus diajarkan pada KTSP maupun Kurikulum 2013. Selain itu, pemilihan metode maupun model masih menggunakan cara yang sama. Berdasarkan hasil wawancara ada guru yang mengeluhkan bahwa jika dalam Kurikulum 2013 peserta didik dituntut mandiri maka kebanyakan cara pandang guru adalah menggunakan metode diskusi. Sedangkan metode diskusi tidak hanya digunakan untuk satu mata pelajaran saja tetapi untuk mata pelajaran lain juga. Jika dalam satu hari terdapat 4 mata pelajaran dengan menggunakan metode bahkan model pembelajaran yang sama maka akan menimbulkan rasa jenuh peserta didik terhadap pembelajaran. Jadi, pada kasus ini perlu adanya tindakan terhadap bagaimana cara merubah pola pikir guru agar menjadi kreatif dalam memilih metode maupun model pembelajaran.